

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran umum objek penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sub sector pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah profil dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam perusahaan ini, yaitu ;

##### **4.1.1 PT. Adaro Energy Tbk**

PT Adaro Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, pembangkitan listrik, dan pengolahan air.

##### **4.1.2 PT Atlas Resources Tbk**

Didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan batubara, pertambangan dan transportasi batubara,

dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

#### 4.1.3 PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta Notaris No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak. Saat ini, Perusahaan merupakan entitas induk dari entitas anak yang bergerak di bidang aktivitas pertambangan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

#### 4.1.4 PT Darma Henwa Tbk

Darma Henwa Tbk (dahulu PT HWE Indonesia) ([DEWA](#)) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat DEWA berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 dan proyek berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam Asam, Kalimantan Selatan, Suadi Atma Presiden Komisaris Ricardo Gelael Komisaris.

#### 4.1.5 PT Delta Dunia Makmur Tbk

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) ([DOID](#)) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 – Indonesia, Pada awal didirikan DOID bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, DOID mengubah

usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia. Hamid Awaludin Komisaris Utama & Komisaris Independen Sugito Walujo Komisaris.

#### 4.1.6 PT. Harum Energy Tbk

PT. Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Komisaris Utama Lawrence Barki.

#### 4.1.7 PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk ([ITMG](#)) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara. Ibrahim Yusuf Komisaris Utama dan Komisaris Independen Somruedee Chaimongkol Komisaris Somyot Ruchirawat Komisaris.

#### 4.1.8 PT Resource Alam Indonesia Tbk

Tbk PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam

kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industry pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

#### 4.1.9 PT Samindo Resources Tbk

PT Samindo Resources Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH., tanggal 15 Maret 2000 Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batubara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik, dan perindustrian. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000. Perusahaan beralamat di Menara Mulia Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia. Komisaris Utama Choi, Byung Hyun.

#### 4.1.10 PT Perdana Karya Perkasa Tbk

PT Perdana Karya Perkasa Tbk ([PKPK](#)) didirikan 07 Desember 1983 dengan nama PT Perdana Karya Kaltim dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat PKPK berlokasi di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No. 5, Jakarta Pusat 10150 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PKPK adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Kegiatan usaha yang dijalankan PKPK adalah persewaan peralatan berat

dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan, dan pertambangan batubara. Lie Hendry Widyanto Komisaris Utama Tukidi Komisaris Istiاردjo Komisaris Independen.

#### 4.1.11 PT Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan. Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Komisaris Independen Agus Suhartono.

#### 4.1.12 PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Presiden Komisaris : Richard Bruce Ness.

#### 4.1.13 PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT. The Green Pub, berdasarkan akta No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto akta No. 65 tanggal 29 April 1980 dari Soeleman Ardjasmita S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Ruang lingkup Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan No. 3 adalah

menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan batubara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 55 karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 53 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Perhitungan Actual Return

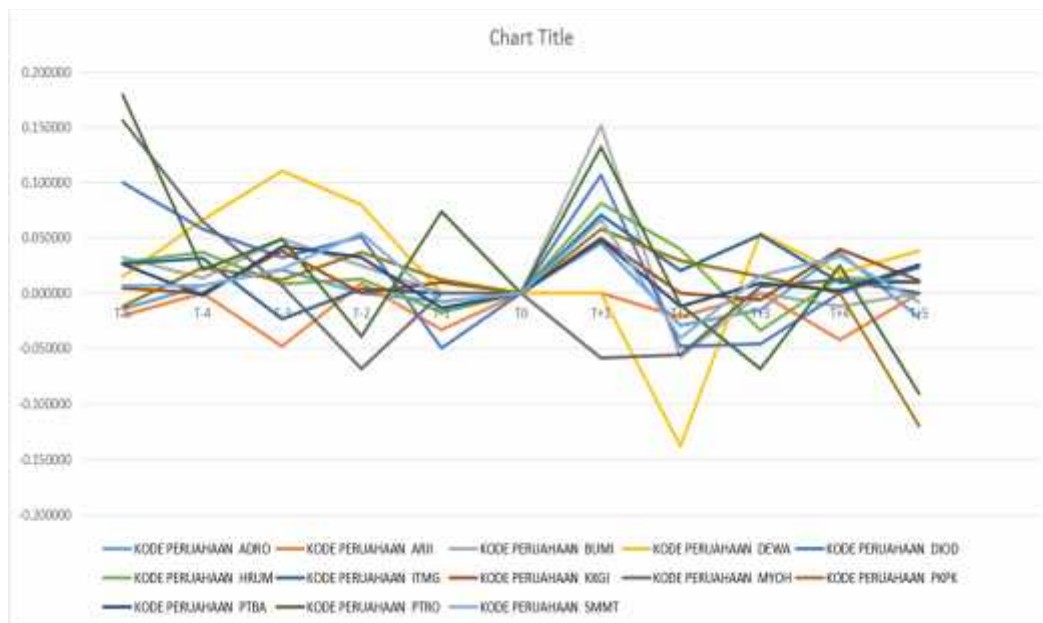
**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Actual Return**

PERIODE	KODE PERUAHAAN						
	ADRO	ARII	BUMI	DEWA	DIOD	HRUM	ITMG
T-5	-0.013605	-0.020000	0.032258	0.015625	0.100000	0.028000	0.026846
T-4	0.006849	0.000000	0.014019	0.066667	0.058201	0.037344	0.031856
T-3	0.020979	-0.047619	0.049020	0.111111	0.032787	0.008368	-0.023004
T-2	0.000000	0.009615	0.025126	0.080000	0.051724	0.012712	0.004076
T-1	-0.006944	-0.032558	0.000000	0.000000	-0.049180	-0.016667	0.000000
T0	0	0	0	0	0	0	0
T+1	0.045113	0.000000	0.152439	0.000000	0.106918	0.081731	0.070661
T+2	-0.029197	-0.021739	-0.057471	-0.137931	-0.047904	0.040000	0.020376
T+3	-0.014388	0.000000	0.000000	0.054545	-0.045714	-0.033816	0.052805
T+4	0.037313	-0.041667	-0.011364	0.018519	0.000000	0.014706	0.010000
T+5	-0.021898	0.000000	0.000000	0.038462	0.023392	0.009901	0.010101
AV_SBL	0.001456	0.001499	0.009322	0.034056	0.026487	-0.001759	-0.010786
AV_SSDI	0.003389	0.003907	-0.014549	-0.029420	-0.028553	-0.006498	0.004703

**Tabel 4.2**  
**Lanjutan Hasil Perhitungan Actual Return**

PERIODE	KODE PERUAHAAN					
	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
T-5	0.004651	0.156463	-0.011628	0.026316	0.179916	0.007143
T-4	0.000000	0.065217	0.023810	-0.002020	0.021368	0.007194
T-3	0.038647	0.007299	0.012048	0.042105	0.049327	0.022059
T-2	0.000000	-0.068027	0.037500	0.032609	-0.038793	0.054264
T-1	0.009756	0.000000	0.012658	-0.012876	0.074074	-0.007692
T0	0	0	0	0	0	0
T+1	0.049724	-0.058442	0.057971	0.048387	0.132275	0.066667
T+2	0.000000	-0.055215	0.029851	-0.011390	-0.010471	-0.040000
T+3	-0.005495	0.006173	0.015152	0.009195	-0.068293	0.016260
T+4	0.040000	0.012500	0.000000	0.002304	0.025000	0.033613
T+5	0.011561	0.000000	-0.120000	0.026005	-0.090909	-0.008333
AV_SBLM	-0.006104	0.029219	-0.001809	0.002503	0.036588	0.006046
AV_SSDH	-0.005226	-0.030187	-0.012410	-0.003813	-0.032907	-0.005772

Berdasarkan tabel perhitungan *actual return* diatas dengan periode 5 hari sebelum putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan periode 5 hari sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dari 13 perusahaan Sektor Batubara tersebut hanya ada pada Tiga perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan dengan Kode ADRO, ARII, ITMG, Sedangkan 10 perusahaan lainnya yaitu BUMI, DEWA DIOD, HRUM, KKKI, MYOH, PKPK, PTBA, PTRO, SMMT, mengalami penurunan *actual return* pada sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Perhitungan *actual return* pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Grafik Actual Return**

#### 4.2.2 Hasil Perhitungan Expected Return

**Tabel 4.3**

#### Hasil Perhitungan Expected Return

PERIODE	KODE PERUAHAAN						
	ADRO	ARII	BUMI	DEWA	DIOD	HRUM	ITMG
T-5	0.006937	-0.017596	0.025767	0.022967	0.028000	0.024571	0.024970
T-4	0.016099	-0.014837	0.040832	0.026175	0.049602	0.036701	0.033498
T-3	-0.008220	-0.022161	0.000843	0.017661	-0.007740	0.004503	0.010861
T-2	-0.004293	-0.020978	0.007301	0.019036	0.001520	0.009702	0.014516
T-1	-0.009299	-0.022485	-0.000930	0.017283	-0.010283	0.003075	0.009857
T0	0	0	0	0	0	0	0
T+1	0.023605	-0.012577	0.053174	0.028802	0.067300	0.046639	0.040485
T+2	-0.008273	-0.022177	0.000756	0.017642	-0.007865	0.004432	0.010811
T+3	-0.004153	-0.020936	0.007531	0.019085	0.001851	0.009888	0.014647
T+4	0.022577	-0.012886	0.051484	0.028443	0.064877	0.045279	0.039529
T+5	0.017664	-0.014366	0.043405	0.026723	0.053292	0.038774	0.034955
AV_SBL	0.000245	-0.019612	0.014762	0.020624	0.012220	0.015710	0.018741
AV_SSD	0.010284	-0.016588	0.031270	0.024139	0.035891	0.029002	0.028086



Tabel 4.4

## Lanjutan Hasil Perhitungan Expected Return

PERIODE	KODE PERUAHAAN					
	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
T-5	0.021828	0.008451	0.011565	0.017383	0.027148	0.016457
T-4	0.028826	0.015952	0.004555	0.021024	0.036126	0.024548
T-3	0.010249	-0.003960	0.023164	0.011360	0.012296	0.003072
T-2	0.013249	-0.000744	0.020159	0.012920	0.016144	0.006540
T-1	0.009425	-0.004843	0.023990	0.010931	0.011239	0.002119
T0	0	0	0	0	0	0
T+1	0.034559	0.022097	-0.001189	0.024007	0.043481	0.031177
T+2	0.010209	-0.004003	0.023205	0.011339	0.012244	0.003025
T+3	0.013356	-0.000629	0.020052	0.012976	0.016281	0.006664
T+4	0.033774	0.021256	-0.000402	0.023598	0.042474	0.030269
T+5	0.030021	0.017233	0.003357	0.021646	0.037660	0.025930
AV_SBLM	0.016715	0.002971	0.016687	0.014724	0.020591	0.010547
AV_SSDH	0.024384	0.011191	0.009005	0.018713	0.030428	0.019413

Berdasarkan tabel perhitungan Expated return diatas dengan periode 5 hari sebelum putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan periode 5 hari sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dari 13 perusahaan Sektor Batubara. Pada Tiga perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan dengan Kode ADRO, ARII, ITMG, Sedangkan 10 perusahaan lainnya yaitu BUMI, DEWA DIOD, HRUM, KKGI, MYOH, PKPK, PTBA, PTRO, SMMT, mengalami penurunan expiated return sesudah sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Perhitungan expected return pada table diatas dapat dilihat oleh grafik dibawah ini:



**Gambar 4.2 Grafik Execated Return**

#### 4.2.3 Hasil Perhitungan Abnormal Return

**Tabel 4.5**

#### Hasil Perhitungan Abnormal Return

PERIODE	KODE PERUAHAAN						
	ADRO	ARII	BUMI	DEWA	DIOD	HRUM	ITMG
T-5	-0.006668	-0.002404	0.006491	-0.007342	0.072000	0.003429	0.001875
T-4	0.022948	0.014837	-0.026813	0.040492	0.008599	0.000643	-0.001642
T-3	0.012759	-0.025458	0.048176	0.093450	0.040526	0.003865	-0.033865
T-2	-0.004293	0.030594	0.017825	0.060964	0.050205	0.003010	-0.010440
T-1	-0.016243	-0.010073	0.000930	-0.017283	-0.038898	-0.019741	-0.009857
T0	0	0	0	0	0	0	0
T+1	0.068717	0.012577	0.099266	-0.028802	0.039619	0.035092	0.030175
T+2	-0.037470	0.000438	-0.058227	-0.155573	-0.040039	0.035568	0.009565
T+3	-0.018541	0.020936	-0.007531	0.035461	-0.047565	-0.043704	0.038158
T+4	0.059891	-0.028780	-0.062848	-0.009924	-0.064877	-0.030573	-0.029529
T+5	-0.004234	0.014366	-0.043405	0.011739	-0.029900	-0.028873	-0.024854
AV_SBL	0.001700	0.001499	0.009322	0.034056	0.026487	-0.001759	-0.010786
AV_SSDI	0.013672	0.003907	-0.014549	-0.029420	-0.028553	-0.006498	0.004703

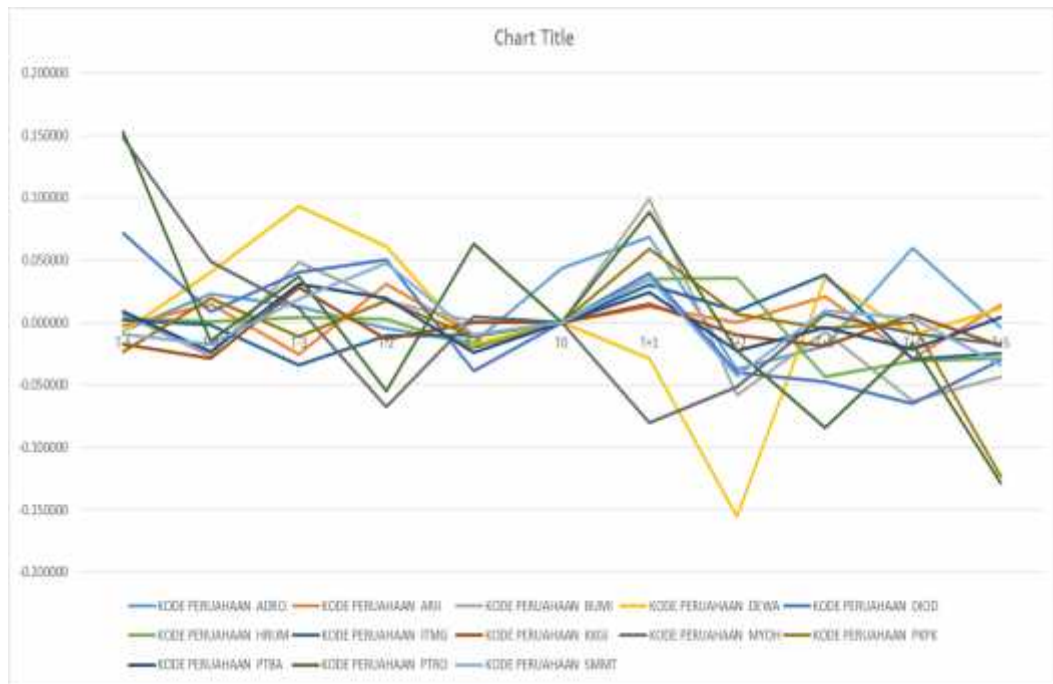
Tabel 4.6

## Lanjutan Hasil Perhitungan Abnormal Return

PERIODE	KODE PERUSAHAAN					
	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
T-5	-0.017176	0.148012	-0.023193	0.008932	0.152768	-0.009315
T-4	-0.028826	0.049266	0.019255	-0.023044	-0.014758	-0.017354
T-3	0.028398	0.011259	-0.011116	0.030745	0.037032	0.018987
T-2	-0.013249	-0.067283	0.017341	0.019688	-0.054937	0.047724
T-1	0.000331	0.004843	-0.011331	-0.023807	0.062835	-0.009811
T0	0	0	0	0	0	0
T+1	0.015164	-0.080539	0.059160	0.024380	0.088794	0.035490
T+2	-0.010209	-0.051212	0.006646	-0.022728	-0.022715	-0.043025
T+3	-0.018851	0.006802	-0.004900	-0.003781	-0.084574	0.009597
T+4	0.006226	-0.008756	0.000402	-0.021294	-0.017474	0.003344
T+5	-0.018461	-0.017233	-0.123357	0.004359	-0.128569	-0.034264
AV_SBLM	-0.006104	0.029219	-0.001809	0.002503	0.036588	0.006046
AV_SSDH	-0.005226	-0.030187	-0.012410	-0.003813	-0.032907	-0.005772

Berdasarkan tabel perhitungan Abnormal return diatas dengan periode 5 hari sebelum putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan periode 5 hari sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dari 13 perusahaan Sektor Batubara. Pada perusahaan ADRO, ARII, ITMG. mengalami peningkatan Abnormal Return sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan abnormal return setelah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) adalah perusahaan BUMI, DEWA DIOD, HRUM, KKKI, MYOH, PKPK, PTBA, PTRO, SMMT. Perhitungan tabel abnormal return diatas dapat dilihat dengan grafik dibawah ini :



**Gambar 4.3 Grafik Abnormal Return**

#### 4.2.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### 4.2.4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meringkas perbandingan variabel ke dalam satu tabel. Selain itu uji statistik deskriptif juga dan dijadikan sebagai penentu data outlier atau data ekstrim apabila pada uji selanjutnya yaitu uji normalitas data tidak berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif:

**Tabel 4.7**  
**Uji statistic Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal_Return_Sebelum	65	-.0672828	.1527679	.009728699	.0390937213
Abnormal_Return_Sesudah	65	-.1555731	.0992655	-.012893859	.0446674819
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan table ststistik deskriptif diatas terdapat 13 perusahaan Sektor Batubara yang terdaftar di BEI, menunjukkan nilai minimum sebelum terjadinya putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) senilai -.0672828 dan setelah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) senilai -.1555731. Sedangkan nilai maximum sebeum putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) adalah senilai .1527679 dan nilai maximum abnormal return setelah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) adalah .0992655. nilai mean sebelum putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) adalah .009728699 dan setelah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) nilai mean menurun menjadi -.012893859.

#### 4.2.4.2 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik yaitu degan uji parametrik statistik 1 Sample Kolmogrov-Smirnov (1 Sample K-S). Uji K-S dibuat dengan syarat :

Data berdistribusi normal  $> 0,05$

Data tidak berdistribusi normal  $< 0,05$

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	ARsebelum	ARsesudah
N	65	65
Asymp. Sig. (2-tailed)	.178	.440

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas yang dilakukan setelah mengeliminasi menggunakan *kolmogorov-smirnov* pada *Abnormal Return* sebelum dan sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) ditunjukkan dengan signifikan masing-masing sebesar .163 dan 534 lebih besar dari alpha (0,05) maka artinya data dari populasi berdistribusi normal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat melakukan uji selanjutnya.

#### 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample T- Test*. *Paired Sampel T – Test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua variabel dalam satu kelompok. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired sampel T – Testtwo tailed*, terdapat kriteria keputusan yaitu :

jika signifikansi (Sig) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, dan

jika signifikansi (Sig) > 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Dari perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 21.0 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Paired Samples T-test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Abnormal_Return_Sebelum - Abnormal_Return_Sesudah	.0226225585	.0657134143	.0081507459	.0063395717	.0389055453	2.776	64	.007

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji *paired sampel t-test* dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2.776. Nilai t tabel pada tingkat keyakinan 95% dan derajat kebebasan (df=64) sebesar 1,670. Jadi nilai t hitung < t tabel (2,776 > 1,729), atau t hitung berada di daerah penolakan  $H_0$  atau daerah penerimaan  $H_1$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham sebelum dan Sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan antara *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terdukung.

Hasil pengujian *abnormal return* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,776 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,007. Tanda positif di depan nilai t menunjukkan bahwa *abnormal return* sebelum peristiwa lebih kecil dari pada *abnormal return* sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Hasil pengujian menunjukkan

bahwa nilai sig. sebesar  $0,007 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terdukung.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian dengan menggunakan *event study* pada peristiwa putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menunjukkan bahwa peristiwa memiliki kandungan informasi yang menyebabkan adanya reaksi pasar modal terhadap peristiwa tersebut. Temuan peneliti menunjukkan bahwa putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) memiliki perbedaan *abnormal return* baik sebelum atau sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Berdasarkan Uji *Paired samples t-test* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikan yang terjadi sebelum dan sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), dengan hasil secara statistik didapatkan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari alpha 0,05. Maka secara inferensi menolak hipotesis yang berbunyi “Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).”

Dalam suatu instrumen ekonomi, perkembangan pasar modal tidak dapat dipisahkan dari berbagai pengaruh lingkungan, terutama ekonomi dan lingkungan politik. Kondisi makro ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, dan kebijakan sektor finansial akan berpengaruh terhadap pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Demikian pula faktor non ekonomi, walaupun tidak terkait langsung dengan dinamika di pasar modal namun kondisi lingkungan politik, seperti adanya kerusuhan politik, peperangan atau peristiwa lain yang berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara, akan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di Bursa Efek.



Menurut Jogiyanto (2013), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar. Teori *event study* ini didukung ditunjukkan dengan adanya kandungan informasi yang menyebabkan reaksi pasar modal terhadap peristiwa putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2017.

Menurut teori Signaling, Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Informasi tersebut disampaikan kepada investor berubah dalam bentuk naik turunnya volume transaksi harian. Peristiwa putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terbukti memicu reaksi pasar modal, informasi tersebut menghasilkan *Abnormal Return* pada hari sekitar peristiwa.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan kan oleh Wardhani (2013) yang meneliti peristiwa pemilihan Gubernur DKI Jakarta putaran II 2012 dan Rica Syafitri Sirait, iwik Tiswiyanti, Fitriani ansur meneliti tentang Dampak Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 Terhadap *Abnormal Return* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei,

dengan hasil penelitian terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa non ekonomi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian peristiwa non ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap reaksi pasar modal dalam perekonomian Indonesia.